

Permudah Registrasi Resi Gudang, KBI Luncurkan Aplikasi Mutakhir

Tanggal : Sabtu , 10 Oktober 2020

Media : Investor Daily

Halaman : 5

Wartawan : der

Muatan Berita : Positif

Narasumber : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia), Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)

Rubrik : Markets & Coporate

Topik : IS-Ware NextGen

Permudah Registrasi Resi Gudang, KBI Luncurkan Aplikasi Mutakhir

JAKARTA – PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) melakukan sosialisasi dan *soft launching* aplikasi IS-Ware NextGen, yang merupakan pengembangan dari aplikasi resi gudang yang telah digunakan sejak tahun 2010. Aplikasi berbasis *block chain* dan *smart contract* ini membuat registrasi resi gudang menjadi lebih aman dan mendorong ekosistem resi gudang ke arah resi gudang tanpa warkat atau *scriptless*.

Direktur Utama KBI Fajar Wibhiyadi menjelaskan, aplikasi ini dikembangkan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada para pelaku resi gudang untuk melakukan registrasi. Dengan aplikasi ini, pemilik komoditas yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia dapat

dengan mudah mendaftarkan komoditasnya ke dalam Sistem Resi Gudang (SRG) untuk dapat diterbitkan dokumen resi gudang secara *real time* dan relatif cepat.

“Dengan begitu, pemilik komoditas dapat segera melakukan kegiatan penjaminan atau perdagangan agar nilai dari komoditas tersebut bisa termanfaatkan secara maksimal,” kata Fajar dalam siaran pers, Jumat (9/10).

Fajar menegaskan, pengembangan aplikasi ini sebagai upaya menghadapi industri 4.0, dimana sektor industri akan berbasis teknologi informasi. Selain itu, langkah ini juga upaya KBI sebagai pusat registrasi resi gudang untuk meningkatkan ekosistem resi gudang nasional.

Sejalan dengan perkemban-

gan teknologi informasi, lanjut Fajar, aplikasi IS-Ware NextGen yang dikembangkan KBI juga mengedepankan beberapa aspek teknologi, seperti terkait keamanan informasi, peningkatan integrasi, pengembangan arsitektur, serta penggunaan teknologi *block chain*.

Dengan penggunaan teknologi *block chain*, ke depan sangat memungkinkan ekosistem resi gudang dapat menggunakan resi gudang tanpa warkat atau *scriptless*. Dengan sistem *scriptless*, akan sangat membantu para pelaku resi gudang.

“Dari sisi biaya akan menjadi lebih ekonomis dan aman karena tidak dapat dipalsukan, serta memiliki ketahanan karena tidak mudah rusak. Selain itu, proses

registrasinya akan lebih cepat karena dilakukan secara *on-line* dan instan,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti Widiastuti mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi KBI dalam melakukan pemutakhiran sistem IS-Ware untuk mendukung resi gudang ini. Terlebih, secara ketentuan Bappebti, penggunaan sistem *scriptless* dimungkinkan dalam transaksi resi gudang.

“Terkait resi gudang tanpa warkat ini, Bappebti akan menyiapkan dari sisi ketentuan teknis, sehingga ketika resi gudang tanpa warkat berjalan semua ketentuan sudah berjalan dengan baik,” ujar dia. **(der)**